

Aplikasi Berbasis Web untuk Pencatatan Pendapatan dan Pengeluaran dengan Menggunakan Metode *Cash Basis*

1st Samira

Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

syfadiana@student.telkomuniversity.ac.id

2nd Anak Agung Gde Agung

Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

aagdeagung@telkomuniversity.ac.id

3rd Renny Sukawati

Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

rennys@telkomuniversity.ac.id

Abstrak – Pondok Pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah berdiri pada tahun 2007 dengan nama Griya Mahasiswa dan mulai dihuni pada tahun 2008. Pondok Pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah bertempat di Jalan Sukabirus Bandung, secara geografis letak bangunan tersebut cukup strategis. Pondok Pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah merupakan salah satu tempat yang mawadahi bagi mahasiswa dalam menimba ilmu Agama Islam. Pondok Pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah dibawah naungan Yayasan Dinamika Insani Amanah, dalam Pondok Pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah ini memiliki kurang lebih 100 santri yang berada didalam Pondok dalam hal ini perhitungan pendapatan dan pengeluaran masih dicatat dan dibuat secara manual. Maka dari itu perlu dibuat suatu sistem untuk perhitungan pendapatan dan pengeluaran dengan menggunakan metode *cash basis*. Aplikasi web ini dirancang menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* dan *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan dibangun menggunakan metode *SDLC (System Development Lift Cycle)* dengan model *waterfall* serta menggunakan bahasa pemrograman *PHP CI (Codeigniter)* dan database *MySQL* serta menggunakan metode pengujian *black box testing*, pengujian manual, dan pengujian sistem. Adapun hasil dari penelitian dan implementasi ini berupa aplikasi yang dapat menghitung jumlah pendapatan Pondok Pesantren maupun Pengeluaran Pondok Pesantren, dan diharapkan dapat mempermudah Pondok Pesantren untuk lebih mengelola Keuangan.

Kata Kunci- Pendapatan, Pengeluaran, *Codeigniter*, *MySQL*, *Cash Basis*.

Abstract - Roudhotul Jannah Student Boarding School was established in 2007 under the name Griya Siswa and began to be inhabited in 2008. PPMRJ is located on Jalan Sukabirus Bandung, geographically the location of the building is quite strategic. Roudhotul Jannah Student Boarding School Bandung is one of the Student Islamic Boarding Schools that accommodates The Roudhotul Jannah Student Islamic Boarding School is under the auspices of the Insani Amanah Dynamics Foundation, the Roudhotul Jannah Student Islamic Boarding School has approximately 50 students who are in the Pondok in this case calculating the income and expenses of the Islamic boarding school are still recorded and made manually. Therefore, it is necessary to create a system for the calculation of income and expenses using the cash basis method. This web application was designed using the *Unified Modeling Language (UML)* and *Entity Relationship Diagram (ERD)* and was built using the *SDLC (System Development Lift Cycle)* method with the *waterfall* model and using the *PHP CI (Codeigniter)* programming language and *MySQL* database and using the *black box testing* method. testing, manual testing, and system testing. The results of this research and implementation are in the

form of an application that can calculate the amount of Islamic boarding school income and Islamic boarding school expenses, and is expected to make it easier for Islamic boarding schools to better manage finances.

Keywords- Revenue, Expenditure, *Codeigniter*, *MySQL*, *Cash Basis*.

I. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah beralamat di Jalan Sukabirus No 1A Bandung, secara geografis bangunan tersebut cukup strategis, yaitu dekat dengan kampus Telkom University. Pondok Pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah memiliki kurang lebih dari 100 santriwan - santriwati. Demi meningkatkan kualitas tuntutan dan pembangunan maka pengelolaan administrasi keuangan juga perlu ditingkatkan. Jumlah pegawai yang bekerja di Pondok Pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah ini terdiri dari 10 orang, yang terdiri dari bagian keuangan, staff pengajar, staff kebersihan, staff keamanan, personalia. Pada awal santri masuk bagian bendahara akan menerima pendaftaran santri baru, dengan memasukan data santri yang nantinya akan dicatat sebagai infaq pembayaran. Infaq yang ada di Pondok Pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah dibedakan menjadi 3 (tiga) macam yaitu administrasi awal masuk pondok, sebesar Rp.500.000,-. Infaq daftar ulang santri lama yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Dan infaq bulanan yang diwajibkan dibayar seluruh santri. Untuk infaq bulanan yaitu sebesar Rp.750.000,-. Uang tersebut meliputi lisrik, air, wifi, asrama, namun tidak termasuk untuk makan para santri.

Permasalahan yang sering terjadi sebagian santri terkendala terhadap pembayaran infaq bulanan tidak sedikit juga santri yang menunggak hingga 3 bulan atau lebih. Bukti transaksi dicatat dalam lembaran kertas, Ketika lembaran kertas tersebut hilang, atau sobek akan menjadi masalah karena data transaksi yang hilang, begitu juga dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang masih dilakukan manual, dalam penggajian karyawan masih dihitung secara manual masih dicatat dengan sederhana dengan menggunakan buku. Mengingat kegiatan administrasi Pondok Pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah ini masih dilakukan secara manual dan semua pencatatan belum berstandar akuntansi seperti pencatatan jurnal umum dan buku besar. Hal ini tentunya akan menyulitkan bagian bendahara ketika membuat laporan karena tidak mengetahui akun-akun apa saja yang digunakan sebagai penyusunan laporan keuangan yang nantinya akan diserahkan kepada kepala Yayasan. Dan dalam keamanan data yang kurang

akurat dan tidak bisa dijaga, sering terjadi duplikasi data, kehilangan data, ataupun data transaksi yang tidak tercatat dan akan menimbulkan ketidak akuratan data, permasalahan tersebut juga akan berpengaruh pada proses pembuatan laporan sehingga akan menyita waktu yang lama bagi staff keuangan.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu staff keuangan Pondok Pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah, Maka disimpulkan untuk membuat sebuah aplikasi yang

membantu staff keuangan dalam mengelola data santri serta menangani pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta penghitungan penggajian karyawan. Dari kesimpulan tersebut diharapkan dapat memberikan rekomendasi penanganan administrasi yang nantinya akan digunakan oleh Pondok Pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah.

TABEL 1-1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	
1	Judul	Aplikasi Pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, Pencatatan Kehadiran dan Penggajian Berbasis Web (Studi Kasus di Yayasan Al-Izzah, Kabupaten Bekasi)
	Penulis	Tika Megawati [1]
	Tahun	2017
	Perbedaan	Aplikasi yang dibangun mampu memberikan informasi penerimaan gaji kepada pengajar melalui <i>SMS gateway</i> .
2	Judul	Aplikasi Pengelolaan Data Pembayaran <i>Infaq</i> Pendidikan Santri Berbasis Web (Studi kasus imam bukhori, Jatinangor)
	Penulis	Hapsari Mega Ningrum [2]
	Tahun	2015
	Perbedaan	Aplikasi ini hanya membuat tagihan dan tidak menangani pembayaran daftar ulang.
3	Judul	Aplikasi Berbasis Web untuk Pengelolaan <i>Infaq</i> Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (Studi kasus Pondok Pesantren Modern al-ihsan, Baleendah)
	Penulis	Tomy Risnandi [3]
	Tahun	2017
	Perbedaan	Aplikasi ini hanya mengelola <i>infaq</i> Pendidikan dan aplikasi ini juga menangani pencatatan piutang.

II. METODE

A. Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah SDLC atau *Software Development Life Cycle* dan model pengembangan yang digunakan adalah model *waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengujian. Berikut adalah gambar dari metode *waterfall* [4].

1. Analisis dan kebutuhan

Tahap ini merupakan analisis terhadap kebutuhan sistem yang dimulai dari pengumpulan data yang di dapat dari hasil wawancara dan studi literatur. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab dengan bagian bendahara Pondok Pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan transaksi pembayaran dan kebutuhan user sesuai dengan proses bisnis yang sedang berjalan yang nantinya dibutuhkan aplikasi yang akan dibuat dan digunakan.

2. Desain

Pada tahap ini pengembang sistem melakukan proses perancangan gambar kebutuhan dari fungsionalitas aplikasi yang akan dibangun. Dan dalam merancang basis data aplikasi ini menggunakan ERD dan *design* struktur menggunakan UML.

3. Pembuatan Kode Program

Penulisan kode program (*coding*) merupakan penerjemah desain dalam bahasa yang dikenal oleh komputer, dalam pengkodean ini menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext PreProcessor* (PHP) dengan menggunakan *My Structured Query Language* (MySQL).

4. Pengujian

Pengujian (*testing*) dilakukan setelah pengkodean selesai. Maka tahap ini dilakukan kegiatan mengevaluasi fungsionalitas sistem yang telah dibuat. Pengujian fokus pada perangkat lunak dari segi fungsionalitas dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *black box testing*.

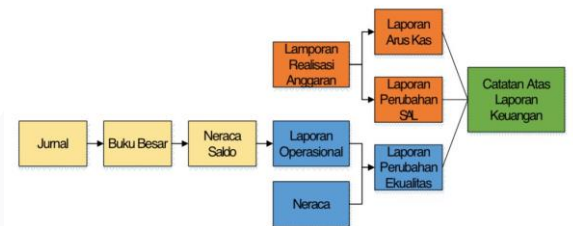
B. Akuntansi

Akuntansi didefinisikan dari dua segi. Pertama, dari segi ilmu bahwa akuntansi adalah keseluruhan pengetahuan yang bersangkutan dengan fungsi menghasilkan informasi keuangan suatu unit organisasi kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar sebagai pengambilan keputusan. Kedua, dari segi proses atau kegiatannya bahwa akuntansi adalah kegiatan pencatatan, penyortiran, penggolongan, pengikhtisaran, dan penyajian transaksi keuangan suatu unit organisasi dengan metode tertentu. Ada dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi adalah sebagai berikut [5].

- a. Dasar kas (*Cash Basis*), merupakan dasar akuntansi yang mengakui pendapatan dan melaporkannya pada saat kas diterima dan kemudian mengakui biaya atau beban dan mengurangkannya dari pendapatan pada saat pengeluaran kas untuk membayar biaya atau beban tersebut yang dilakukan dalam periode tertentu [5].
- b. Dasar akrual (*Accrual Basis*), merupakan kegiatan pencatatan dalam setiap transaksi yang terjadi tanpa memerhatikan kas yang sudah diterima atau belum [5].

1. Siklus Akuntansi

Kegiatan siklus akuntansi meliputi pencatatan atas pendapatan LRA, belanja, aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan-LO, beban, dan jurnal penyesuaian. Dalam proses ini dilakukan Pejabat Penata Keuangan (PKK)/Dinas/Badan/Kantor berdasarkan dokumen yang sah. PKK/Dinas/Badan/Kantor melakukan pencatatan transaksi pendapatan-LRA, belanja, aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan-LO, dan beban pada jurnal umum serta melakukan pencatatan transaksi. Kemudian memposting Buku Besar, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Keuangan. Proses tersebut dapat digambarkan dalam gambar dibawah ini [6].



GAMBAR 1-1
Siklus Akuntansi

2. Jurnal

Jurnal umum adalah catatan transaksi yang berurutan secara kronologis atau disusun sesuai tanggal kejadian, dengan menggunakan jurnal umum dapat tercatat dengan lengkap. Jika transaksi langsung dicatat kedalam buku besar, jika terjadi kesalahan dalam buku besar maka sulit ditemukan [7].

3. Buku Besar

Buku besar adalah suatu catatan yang berisi kumpulan akun-akun yang merupakan suatu kesatuan tersendiri dan saling berhubungan. Dalam buku besar akun-akun sudah dikelompokkan sehingga lebih jelas diketahui perubahan setiap akun secara kronologis [7].

4. My SQL

MySQL merupakan salah satu perangkat lunak basis data yang sangat populer, salah satu keunggulannya adalah kemudahan penggunaan dan pengelolanya [8].

5. PHP

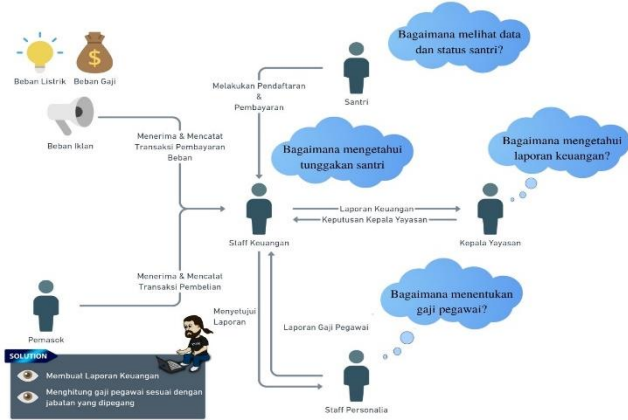
Hypertext Preprocessor (PHP) mengelola basis data, tabel-tabel, bidang, relasi, index, pengguna, dan lain-lain.

Jika membuat basis data maka dapat menuliskan baris perintah yang sesuai untuk membuat basis data dan menghapus table [8].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rich Picture

Rich picture ini menggambarkan proses bisnis yang berlangsung dalam Pondok Pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah.

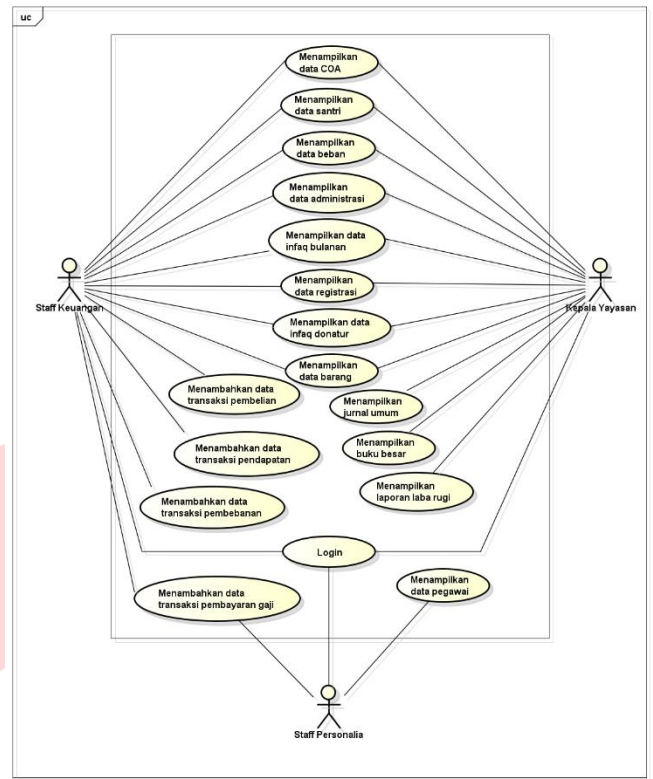


Gambar 1-2 Rich Picture

Berdasarkan pada gambar diatas menjelaskan mengenai proses bisnis berjalan pada Pondok Pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah.

B. Use Case Diagram

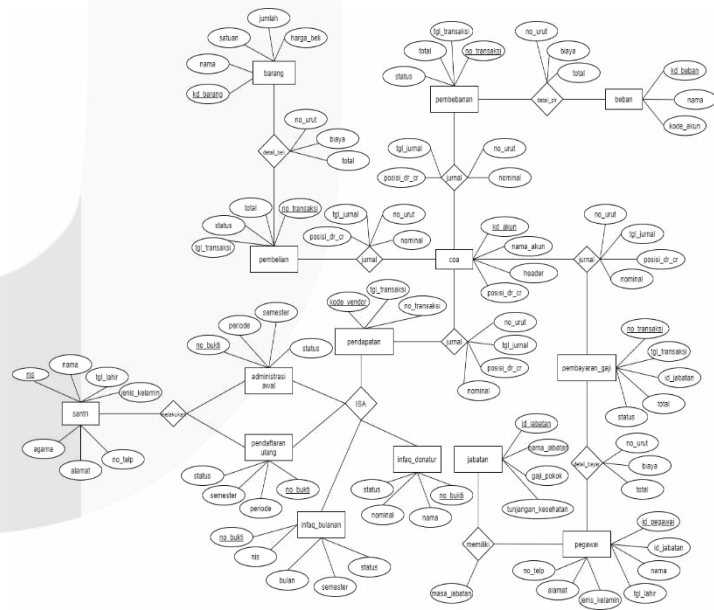
Use Case diagram menggambarkan mengenai hak akses yang dimiliki masing-masing aktor. Berikut usecase diagram yang diusulkan pada perancangan sistem.



GAMBAR 1-3 Use Case Diagram

C. Entity Relational Diagram

Berikut adalah perancangan basis data aplikasi yang berisi, entity relational diagram (ERD).



GAMBAR 1-4 Entity relational diagram

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Implementasi merupakan suatu gambaran dari sistem yang telah dibangun. Dalam pengimplementasian terbagi menjadi 3 jenis yaitu implementasi basis data, implementasi proses, dan implementasi transaksi.

A. Implementasi Basis Data

Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan *database* MySQL dengan nama *database* pondok dan memiliki 18 tabel :

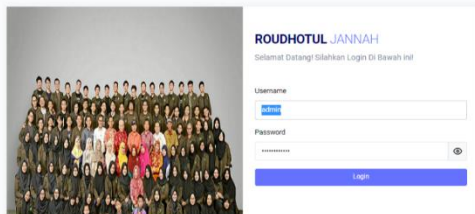
GAMBAR 1-5 Database

B. Implementasi Proses

Berikut ini merupakan proses yang dibuat berdasarkan perancangan antarmuka yang telah dibuat sebelumnya. Berikut merupakan hasil implementasi proses dari usecase ke dalam file PHP.

1. Proses halaman login

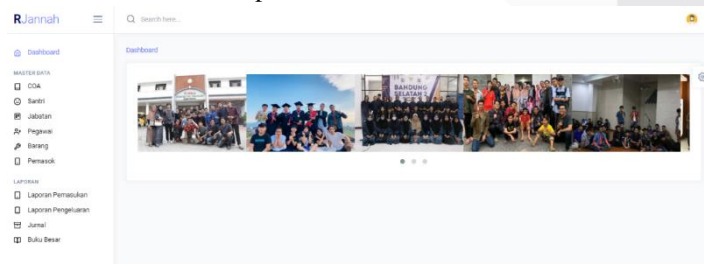
Halaman awal sebelum login ini dibuat agar dapat memilih pengguna aplikasi yang akan melakukan proses login sebagai kepala yayasan, staff keuangan staff personalia.



GAMBAR 1-6 Implementasi Login

2. Proses Dashboard

Halaman Dashboard merupakan halaman utama pada aplikasi saat sudah login. Pada halaman ini terdapat menu master data, dan laporan.



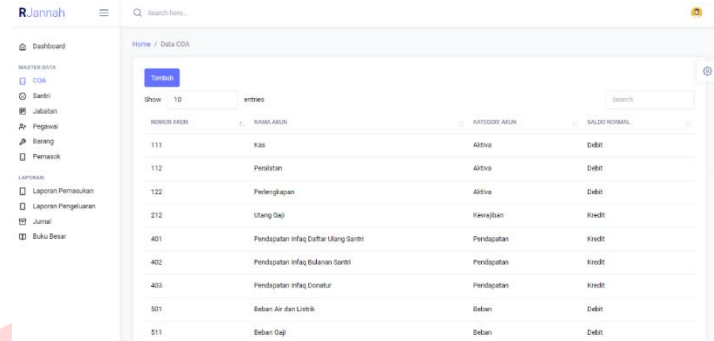
GAMBAR 1-7 Halaman Login User

3. Mater Data COA

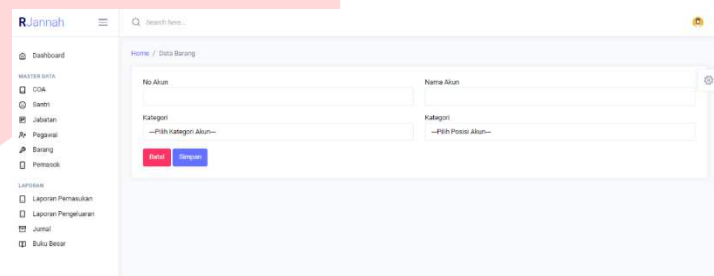
Master Data COA ini mempunyai fungsionalitas untuk dapat melihat data COA, menambahkan, mengubah, menghapus

data COA.

Untuk mengakses Master Data COA, pengguna harus memiliki hak akses sebagai *users*. Setelah pengguna masuk kedalam sistem, pengguna memilih menu COA yang ada pada sidebar.



GAMBAR 1-9 Tampilan Data COA

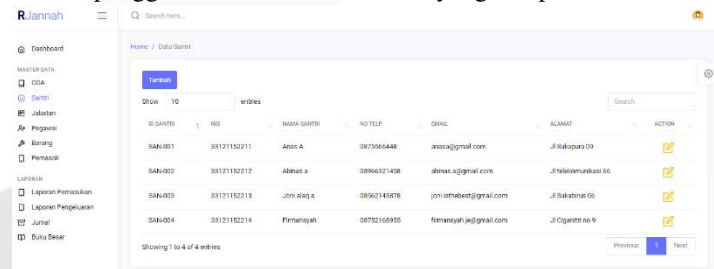


GAMBAR 1-9 Form Input Data COA

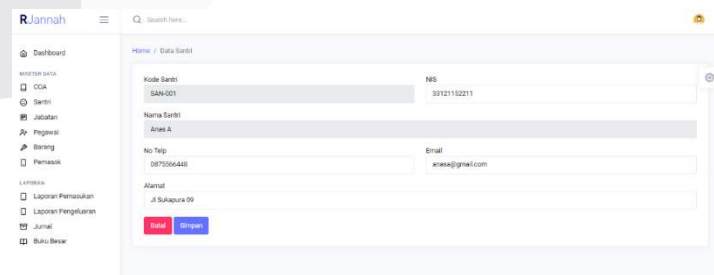
4. Master Data Santri

Master Data Santri ini mempunyai fungsionalitas untuk dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus.

Untuk mengakses Master Data Santri, pengguna harus memiliki hak akses sebagai *users*. Setelah pengguna masuk kedalam sistem, pengguna memilih menu Santri yang ada pada sidebar.



GAMBAR 1-10 Tampilan Data Santri



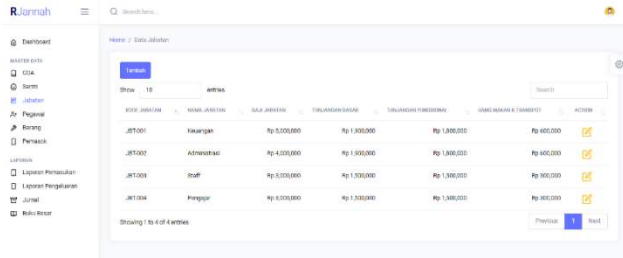
GAMBAR 1-11 Form Input Data Santri

5. Master Data Jabatan

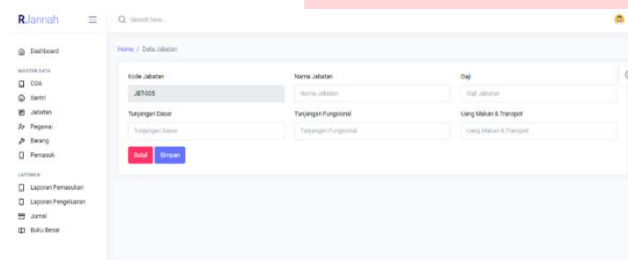
Master Data Jabatan ini mempunyai fungsionalitas

untuk dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data jabatan.

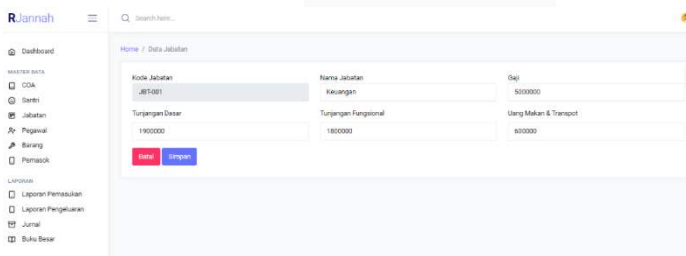
Untuk mengakses Master Data Jabatan, pengguna harus memiliki hak akses sebagai *users*. Setelah pengguna masuk kedalam sistem, pengguna memilih menu Jabatan yang ada pada sidebar.



GAMBAR 1-12
Tampilan Data Jabatan



GAMBAR 1-13
Form Input Data jabatan

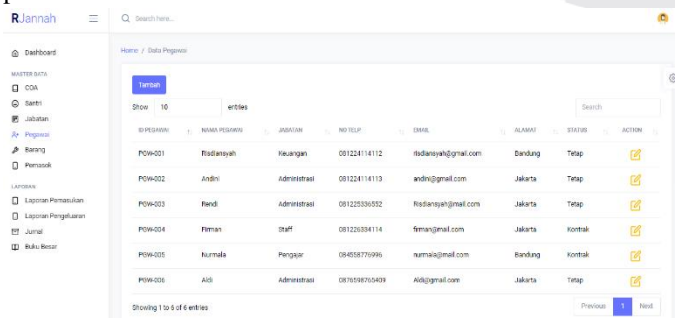


GAMBAR 1-15
Form Edit Data Jabatan

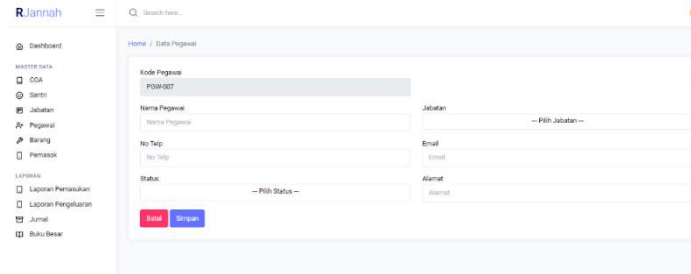
6. Master Data Pegawai

Master Data Pegawai ini mempunyai fungsionalitas untuk dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data pegawai.

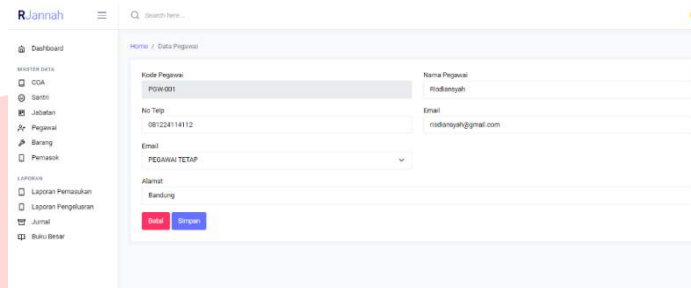
Untuk mengakses Master Data Pegawai, pengguna harus memiliki hak akses sebagai *users*. Setelah pengguna masuk kedalam sistem, pengguna memilih menu Pegawai yang ada pada sidebar.



GAMBAR 1-16
Tampilan Data Pegawai



GAMBAR 1-17
Form Input Data Pegawai

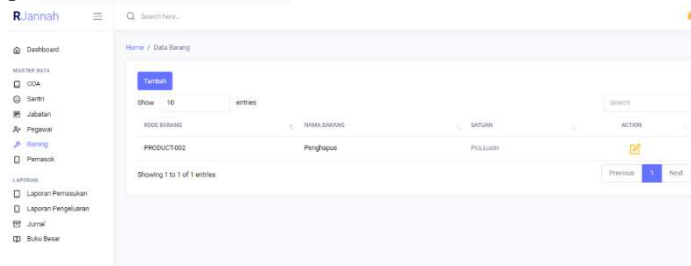


GAMBAR 1-18
Form Edit Data Pegawai

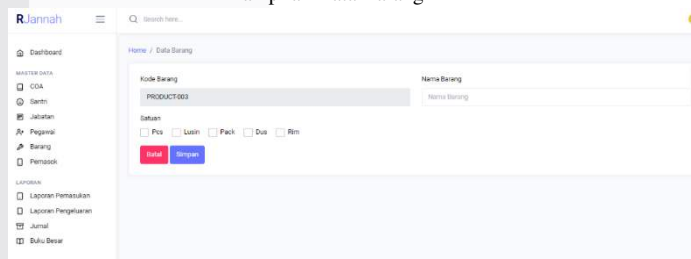
7. Master Data Barang

Master Data barang ini mempunyai fungsionalitas untuk dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data barang.

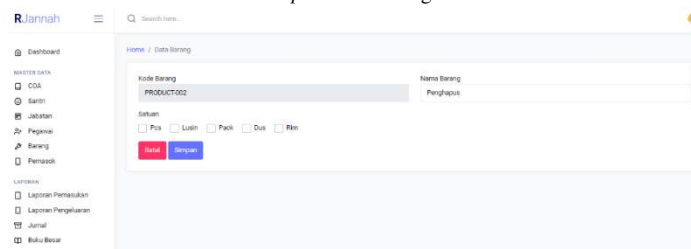
Untuk mengakses Master Data Barang, pengguna harus memiliki hak akses sebagai *users*. Setelah pengguna masuk kedalam sistem, pengguna memilih menu Barang yang ada pada sidebar.



GAMBAR 1-19
Tampilan Data Barang



GAMBAR 1-20
Form Input Data Barang

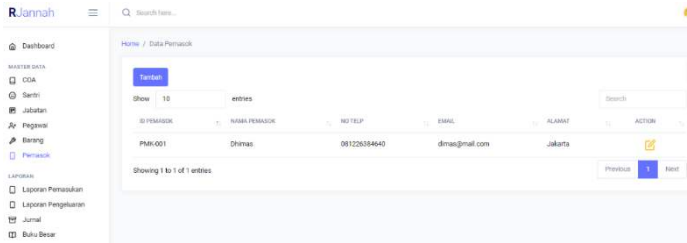


GAMBAR 1-21
Form Edit Data Barang

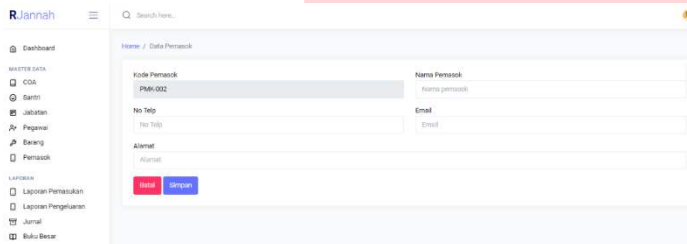
8. Master Dataa Pemasok

Master Data Pemasok ini mempunyai fungsionalitas untuk dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data pemasok.

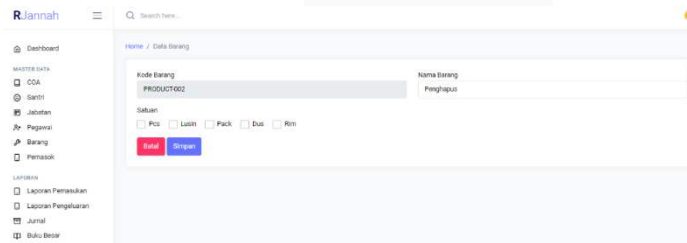
Untuk mengakses Master Data Pemasok, pengguna harus memiliki hak akses sebagai *users*. Setelah pengguna masuk kedalam sistem, pengguna memilih menu Pemasok yang ada pada sidebar.



GAMBAR 1-22
Tampilan Data Pemasok



GAMBAR 1-23
Form Input Data Pemasok

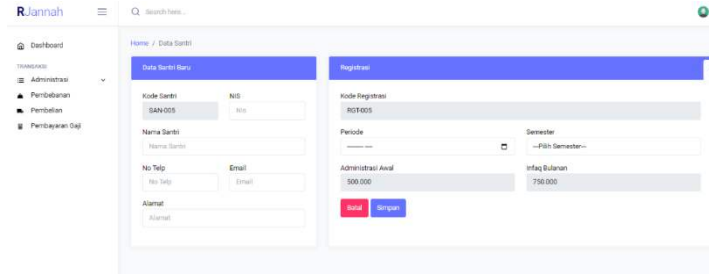


GAMBAR 1-23
Form Edit Data Pemasok

9. Transaksi Administrasi

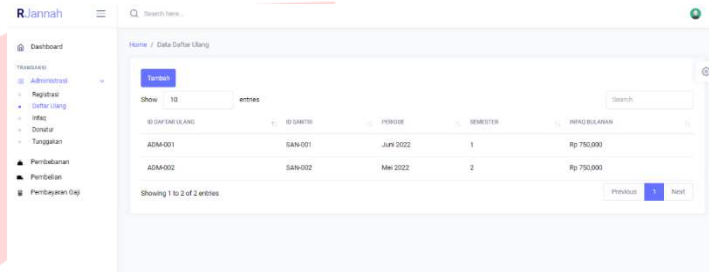
Berikut ini merupakan implementasi proses administrasi. Transaksi administrasi terdapat 5 sub menu yaitu registrasi, daftar ulang, *infaq*, donatur dan tunggakan.

a. Transaksi Registrasi

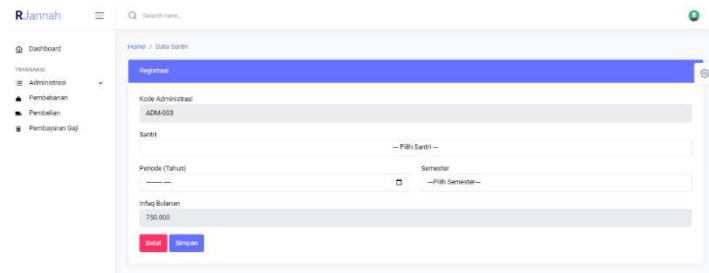


GAMBAR 1-25
Form Input Data Registrasi

b. Transaksi Daftar Ulang

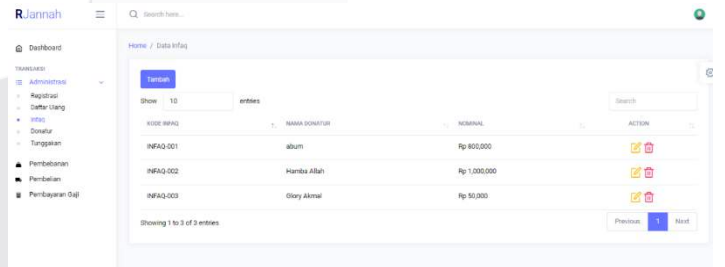


GAMBAR 1-26
Tampilan Data Daftar Ulang

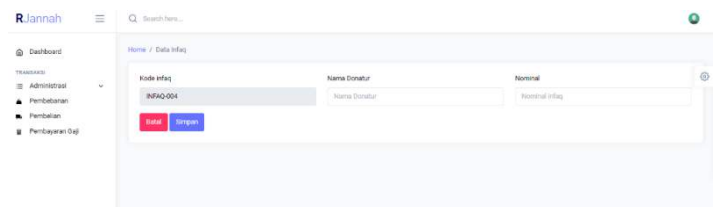


GAMBAR 1-27
Form Input Data Daftar Ulang

c. Transaksi Infaq

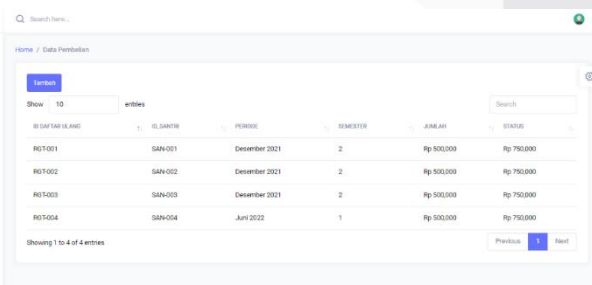


GAMBAR 1-28
Tampilan Data Infaq

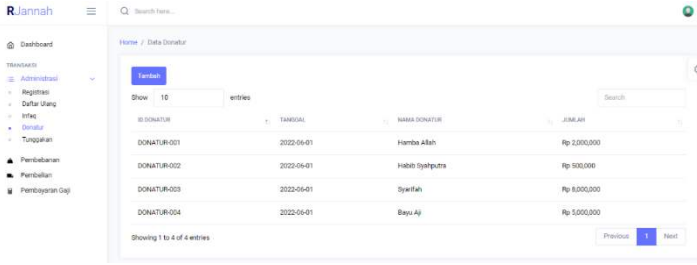


GAMBAR 1-29
Tampilan Ubah Data Infaq

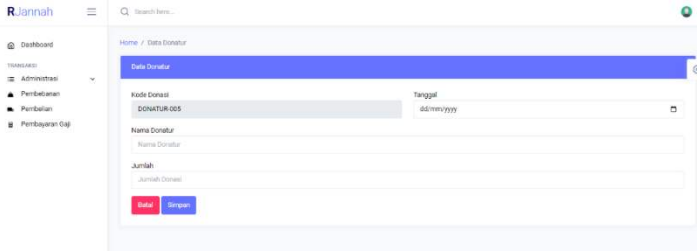
d. Transaksi Donatur



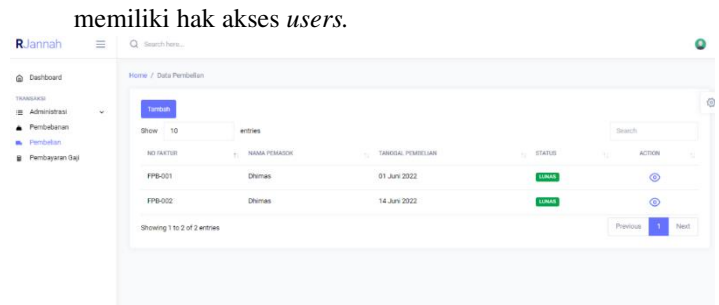
GAMBAR 1-24
Tampilan Data Registrasi



Gambar 1-30
Tampilan Data Donatur



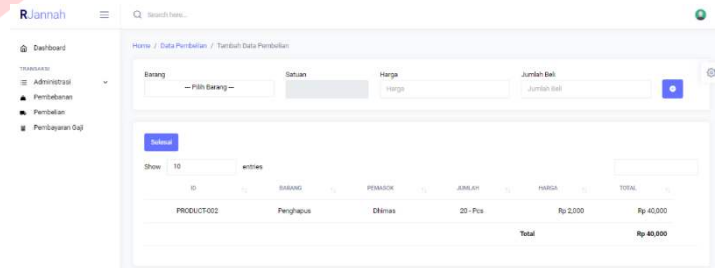
Gambar 1-31
Tampilan Tambah Data Donatur



GAMBAR 1-34
Tampilan Data Pembelian

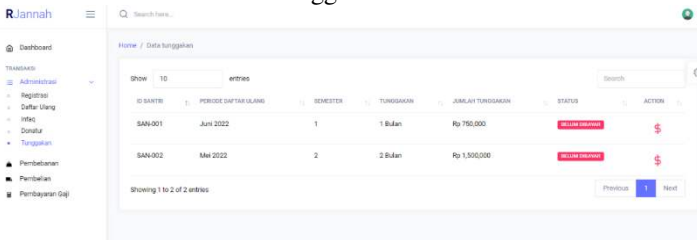


GAMBAR 1-35
Form Input Pembelian



GAMBAR 1-36
Form Input Detail Pembelian

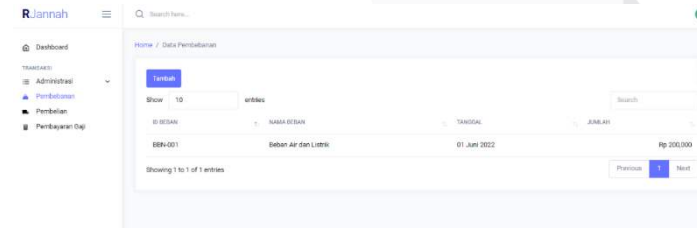
e. Transaksi Tunggakan



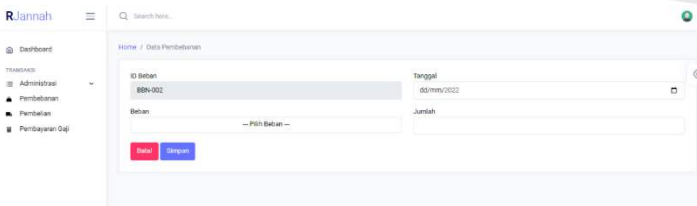
Gambar 1-31
Tampilan Data Tunggakan

10. Transaksi Pembebanan

Berikut ini merupakan implementasi proses pembebanan. Untuk mengakses transaksi pembebanan, pengguna harus memiliki hak akses *users*.



GAMBAR 1-32
Tampilan Data Pembebanan



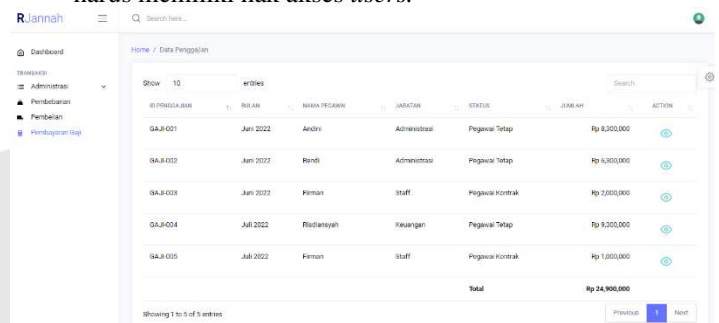
GAMBAR 1-33
Form Input Pembebanan

11. Transaksi Pembelian

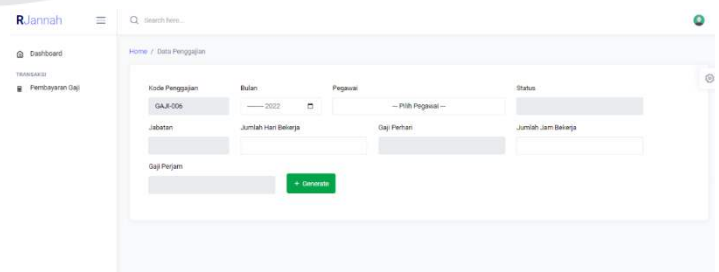
Berikut ini merupakan implementasi proses pembelian. Untuk mengakses transaksi pembelian, pengguna harus

12. Transaksi Pembayaran Gaji

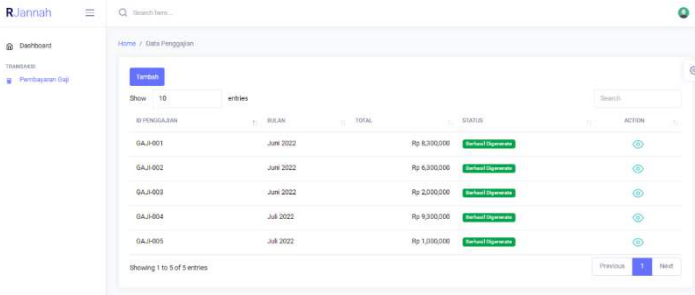
Berikut ini merupakan implementasi proses pembayaran gaji. Untuk mengakses transaksi pembayaran gaji, pengguna harus memiliki hak akses *users*.



GAMBAR 1-37
Tampilan Data Penggajian

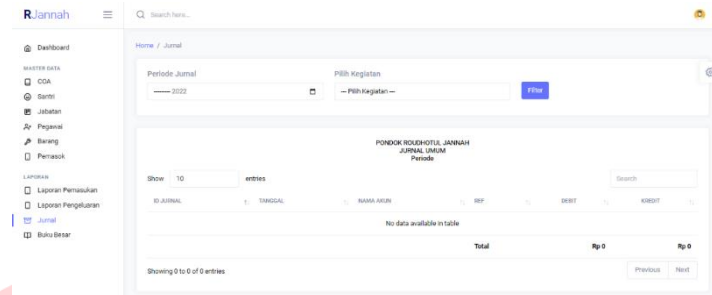


GAMBAR 1-38
Form Input Penggajian



GAMBAR 1-38
Form Input Detail Penggajian

Untuk melihat Jurnal Umum, pengguna harus memiliki hak akses *users*. Setelah pengguna memiliki hak akses, selanjutnya pengguna harus menekan menu Jurnal Umum yang ada pada sidebar maka akan muncul tampilan dibawah ini :

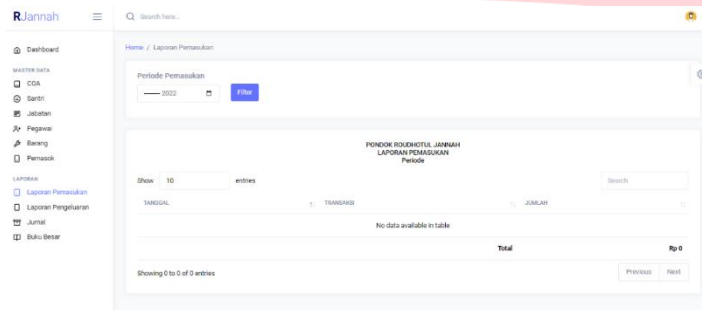


GAMBAR 1-41
Tampilan Jurnal Umum

13. Laporan Pemasukan

Untuk melihat laporan pemasukan, pengguna harus memiliki hak akses *users*. Setelah pengguna memiliki hak akses, selanjutnya pengguna harus memilih menu Laporan Pemasukan yang ada pada sidebar maka akan muncul tampilan dibawah ini :

Terdapat satu kolom filter periode. Kolom filter tersebut berfungsi untuk memilih bulan dari jurnal yang akan ditampilkan.

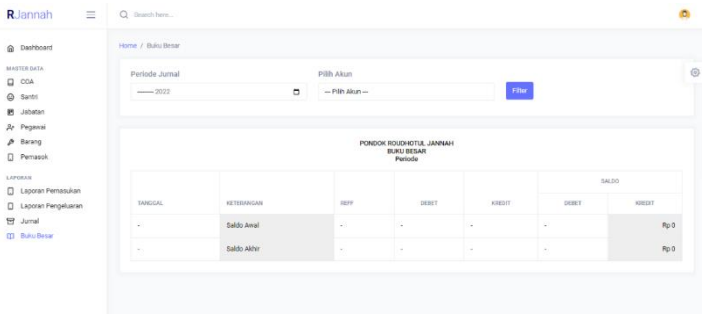


GAMBAR 1-39
Tampilan Laporan Pemasukan

16. Buku Besar

Untuk melihat Buku Besar, pengguna harus memiliki hak akses *users*. Setelah pengguna memiliki hak akses, selanjutnya pengguna harus menekan menu Buku Besar yang ada pada sidebar maka akan muncul tampilan dibawah ini :

Terdapat satu kolom filter periode. Kolom filter tersebut berfungsi untuk memilih bulan dari laporan yang akan ditampilkan.

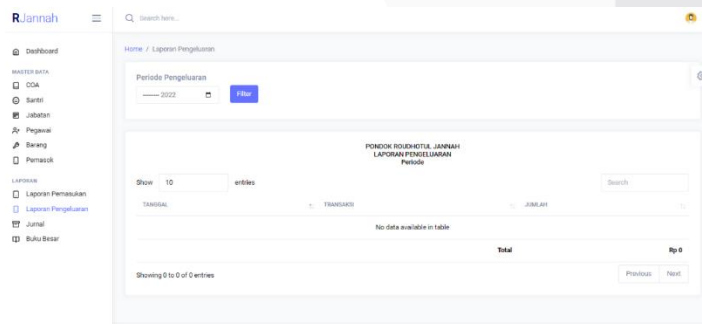


GAMBAR 1-42
Tampilan Buku besar

14. Laporan Pengeluaran

Untuk melihat laporan pengeluaran, pengguna harus memiliki hak akses *users*. Setelah pengguna memiliki hak akses, selanjutnya pengguna harus memilih menu Laporan Pengeluaran yang ada pada sidebar maka akan muncul tampilan dibawah ini :

Terdapat satu kolom filter periode dan akun. Kolom filter tersebut berfungsi untuk memilih bulan dana kun dari buku besar yang akan ditampilkan.



GAMBAR 1-40
Tampilan Laporan Pengeluaran

Terdapat dua kolom filter yaitu periode. Kolom filter tersebut berfungsi untuk memilih bulan dari laporan yang akan ditampilkan.

15. Jurnal Umum

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Sehubungan dengan pembangunan aplikasi dan pengujian yang telah dilakukan pada proyek akhir ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aplikasi ini mampu mengelola data santri Pondok Pesantren Mahasiswa Roudhotul Jannah.
2. Aplikasi ini dapat mencatat data transaksi pendapatan dan pengeluaran secara web.
3. Aplikasi ini dapat menangani penggajian karyawan berdasarkan posisi jabatan.
4. Aplikasi ini dapat membantu dalam membuat jurnal umum dan buku besar secara web.

5. Aplikasi ini dapat menyajikan informasi laporan keuangan penerimaan, pengeluaran, dan tunggakan santri.

Adapun beberapa saran yang perlu ditambahkan untuk meningkatkan fungsionalitas aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya penambahan sistem penggajian yang lebih mudah seperti menggunakan RFID.
2. Perlu adanya penambahan fitur agar dapat meangani penggajian karyawan dengan melalui *SMS gateway*.

- [6] T. Wahyono, *MEMBUAT SENDIRI PROGRAM AKUNTANSI*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2009.
- [7] Tri Astuty, *Buku Pedoman Umum Pelajaran Ekonomi*. Depok: PT Mahadaya, 2015.
- [8] B. Haqi, *Membuat aplikasi antrean dengan Java NetBeans IDE 8.0.2 dan database MYSQL*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.

REFERENSI

- [1] T. M. Anak Agung Gde Agung, “Aplikasi Pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, Pencatatan Kehadiran dan Penggajian Berbasis Web (Studi Kasus di Yayasan Al-Izzah,Kabupaten Bekasi),” 2017.
- [2] ahmad S. hapsari Mega Ningrum, “Aplikasi Pengolahan Data Pembayaran Infaq Pendidikan Santri Berbasis Web (studi Kasus: Pesantren Imam Bukhori, Jatinangor),” *eProceedings ...*, vol. 2, no. 1, pp. 183–189, 2016, [Online]. Available: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/view/4059>
- [3] T. R. Nelsi Wisna, “Aplikasi Berbasis Web untuk Pengelolaan Infaq Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (Studi kasus Pondok Pesantren Modern al-ihsan, Baleendah),” 2017.
- [4] R. Pressman, *rekayasa perangkat lunak*. yogyakarta, 2012.
- [5] M.L Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.